

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berjenis deskriptif yang menggambarkan kejadian dan gejala yang muncul saat penelitian dilakukan, sehingga data yang akan datang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata lisan atau tulisan.<sup>1</sup> Bukan berupa angka atau grafik, dengan adanya pendekatan ini diharapkan data yang akan diperoleh dari subjek penelitian dapat menggambarkan keadaan secara menyeluruh.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang berarti penelitian ini memaparkan masalah-masalah berupa fakta-fakta yang diteliti dari suatu populasi, meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, kelompok, organisasi, keadaan atau prosedur yang akan dilaksanakan dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diinginkan dan menitikkan terhadap fenomena yang terjadi saat ini.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raneka Cipta, 2008), h. 21.

<sup>2</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 82.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang diteliti adalah pengurus Masjid At-Taqwa Binuang, yang dijadikan subjek dalam penelitian ini ada 3 orang pengurus dan 2 remaja masjid terdiri dari, Bapak Husni Tamrin S.Pd selaku ketua umum pengelola harian masjid, Bapak H. Achmad Zaini, SE selaku sekretaris pengelola harian masjid, Ibu Hj. Hamprahyati, S.Pd selaku sekretaris bidang takmir dan peribadatan (majelis taklim Ibu-ibu), Bapak Andri selaku ketua ikatan remaja masjid (IRMA) putra dan Normiliyanti selaku ketua ikatan remaja masjid (IRMA) putri.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian, objek penelitian ini merupakan manajemen kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

## **C. Tujuan Penulisan**

Lokasi penelitian ini adalah Masjid At-Taqwa Binuang yang bertempat di Jl A.Yani Km 85 Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan, Kode pos 71183.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan informasi tentang suatu objek penelitian.<sup>3</sup> Data adalah keterangan yang dapat memberikan informasi tentang keadaan suatu masalah. Data yang dicari pada penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikumpulkan tentang manajemen kegiatan keagamaan mingguan di masjid At-Taqwa Binuang.

Jenis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Pokok.

Data pokok (primer) merupakan data yang menyangkut tentang fokus permasalahan yang sedang diteliti, meliputi hasil wawancara dan observasi. Data didapat secara langsung dari Pengurus Masjid At-Taqwa Binuang yaitu:

- 1) Bapak Husni Tamrin S.Pd selaku ketua umum pengelola harian Masjid
- 2) Bapak H. Achmad Zaini, SE selaku sekretaris pengelola harian masjid
- 3) Ibu Hj. Hamprahyati, S.Pd selaku sekretaris bidang takmir dan peribadatan (majelis taklim Ibu-ibu)
- 4) Andri selaku ketua remaja masjid (IRMA) putra
- 5) Normiliyanti selaku ketua remaja masjid (IRMA) putri Masjid At-Taqwa Binuang.

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Air Langga, 2011), h. 123.

Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan manajemen kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang yaitu fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan pengurus masjid pada kegiatan keagamaan mingguan.

b. Data Penunjang

Data penunjang (sekunder) merupakan data pendukung atau tambahan dari data pokok (primer), seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet atau pihak terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Masjid At-Taqwa Binuang
- 2) Struktur organisasi Masjid AT-Taqwa Binuang
- 3) Jadwal kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang
- 4) Fasilitas yang terdapat di Masjid At-Taqwa Binuang dan data perlengkapan lainnya yang bersangkutan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari perkataan ataupun tindakan di mana kata-kata yang didapat dari hasil wawancara, sedangkan tindakan dari mengamati proses manajemen kegiatan keagamaan. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah seorang informan yaitu pengurus Masjid At-Taqwa Binuang yang dapat memberikan keterangan

dan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti menjadi lengkap dan terarah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dan cermat terhadap gejala atau fenomena yang diteliti.<sup>4</sup>

Objek penelitian dalam kualitatif yang di observasi dalam penelitian ini meliputi tiga komponen, meliputi:

- a. *Place* ataupun tempat terjadinya interaksi, tempatnya yaitu Masjid At-Taqwa Binuang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin.
- b. *Actor*, pelaku atau orang yang sedang melakukan peran tertentu, pelaku disini ialah pengurus Masjid At-Taqwa Binuang.
- c. *Activity* ataupun kegiatan yang dilakukan pelaku pada situasi sosial yang sedang berlangsung, kegiatan disini berupa manajemen kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh data dari seorang responden.<sup>5</sup> Metode wawancara merupakan metode

---

<sup>4</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosyadakarya, 2007), h. 61.

pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan subjek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa pengurus Masjid At-Taqwa Binuang.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa karya seperti, seni gambar, lukisan, film, sketsa dan sejenisnya.<sup>6</sup> Jadi dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan seperti foto-foto, arsip kegiatan, struktur organisasi yang berkaitan dengan manajemen kegiatan keagamaan mingguan di Masjid At-Taqwa Binuang.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan mengolah

---

<sup>5</sup> Jogiyanto, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), h. 111.

<sup>6</sup> Afifudin dan Beni Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 117.

kesimpulan sehingga mudah dipahami baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama kegiatan pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai untuk jangka waktu tertentu. Selama wawancara peneliti menganalisis jawaban responden dan jika jawaban yang dianalisis kurang memuaskan, peneliti melanjutkan untuk mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya atau dianggap kredibel. Miled dan Huberman dalam sugiyono (2008), berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Saat wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban informan, apabila jawaban yang diberikan informan setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, sehingga peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai mendapatkan data atau informasi yang lebih kredibel.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung Pustaka Setia, 2008), h. 199.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 337.